

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI RW 02 KELURAHAN TAHUNAN, KEMANTREN UMBULHARJO, KOTA YOGYAKARTA

Lintang Pertiwi Kusuma Putri, Satriyo Wibowo

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

lintangpertiwi.2018@student.uny.ac.id, satriyo@uny.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah: untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di RW 02, Kelurahan Tahunan, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Tempat yang dipilih untuk penelitian ini adalah di RW 02 Kampung Tahunan, Kelurahan Tahunan, Kemantren Umbulharjo Yogyakarta. Sumber data utama adalah para anak-anak atau siswa warga RW 02 Tahunan dan orangtua atau wali dari siswa. Analisis data menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Faktor internal dari dalam diri anak berupa motivasi belajar yang rendah, dan kecerdasan anak yang kurang sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di di RW 02 Tahunan, (2) Faktor eksternal dari luar diri anak-anak berupa keadaan dan peran orangtua yang belum maksimal, keadaan sekolah serta peran guru yang kurang optimal, dan keadaan lingkungan sekitar yang tidak kondusif menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak atau siswa di RW 02 Tahunan.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Pembelajaran Jarak jauh, Pandemi

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING OF STUDENT ACHIEVEMENT DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN RW 02 TAHUNAN SUB-DISTRICT, UMBULHARJO DISTRICT, YOGYAKARTA CITY

The purpose of this research is: to find out what the factors affect of student learning achievement at RW 02, Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta. This study uses a qualitative research model. The location was chosen in RW 02 Tahunan village, Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta. The primary source is children of RW 02 Tahunan and their families. The information was collected were using observation, interviews, and documentation. Data were analyzed by using the qualitative method. The result of this research showed that: (1) The internal factor of in children as the low of motivation to study and low intelligence is the lack of impact on student learning achievements at RW 02 Tahunan, (2) External factors from outside of children's themselves of the circumstances and the role of parents is not optimal, the schools and the role of the teacher is less than optimal, and the state of the local environment that is not conducive to the factors would influence the achievement learning a students in RW 02 Tahunan.

Keywords: Learning Achievement, Online Learning, Pandemic

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mulai merebak diseluruh dunia pada akhir Desember 2019 dan memasuki Indonesia pada awal tahun

2020. Hingga tanggal 28 Oktober 2020 berdasarkan data dari satuan tugas Covid-19 menyatakan banyaknya kasus positif Covid-19

di Indonesia sebanyak 400.483 kasus dan meninggal sebanyak 13.612 kasus. Dari data tersebut pemerintah lalu memberikan kebijakan pemutusan rantai penyebaran virus tersebut dengan cara pembatasan sosial, mewajibkan masyarakat mematuhi protokol kesehatan, melakukan pekerjaan kantor dari rumah (WFH), dan pembelajaran online atau daring (dalam jaringan).

Pembelajaran yang dilakukan dengan metode online ini dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun. Pertemuan dengan virtual meeting seperti Zoom, Google Meet, dan lain sebagainya memudahkan pengajar untuk berinteraksi langsung dengan peserta didiknya dengan tetap bisa melihat keadaan atau kondisi dari kedua belah pihak. Akan tetapi, kemudahan pembelajaran online ini seiring waktu menimbulkan beberapa masalah terutama di RW 02 Tahunan.

Permasalahan di RW 02 Tahunan ini timbul pada saat para peserta didik mulai terbiasa selalu dirumah sehingga banyak dari peserta didik yang hanya ingin terus bermain tanpa ingin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dari sekolah masing-masing, para peserta didik tidak mampu mencerna penjelasan secara maksimal jika materi yang diajarkan dilakukan melakukan virtual *meeting*, banyak ditemukan pelajar SD hingga SMP berkeliaran pada jam tatap muka online dengan bergerombol hanya untuk bermain game atau bermain dengan sesamanya, orangtua yang acuh terhadap anaknya, dan lingkungan yang tidak kondusif menyebabkan nilai anak-anak menurun dan tentunya mempengaruhi prestasi belajar mereka. Fenomena ini berlangsung dari awal perpanjangan Pembelajaran online sampai pada saat ini.

Perbedaan sangat dirasakan pada Kampung Nitikan, Kelurahan Sorosutan, Kemantren Umbulharjo yang mana suasana di kampung ini cukup kondusif. Kondisi pada pagi hari yang tenang dan pada malam hari yang juga cukup tenang untuk mendukung pembelajaran. Kondisi lingkungan di Kampung Nitikan yang kondusif ini menyebabkan hasil dari ulangan para siswa di Kampung Nitikan memiliki nilai ulangan berkisar 80 keatas. Sedangkan hasil atau nilai-nilai yang didapat pada siswa di RW 02 juga

memiliki rata-rata yang cukup rendah. Rata-rata nilai ulangan mereka berkisar antara 75 atau hanya mencukupi nilai KKM yang sudah ditetapkan.

Hasil nilai ulangan siswa di RW 02 Tahunan yang rendah ini jelas berbeda dengan para siswa yang berada di Kampung Nitikan, Kelurahan Sorosutan, Kemantren Umbulharjo. Walaupun mempunyai persamaan yaitu sama-sama berada di Kemantren Umbulharjo. Oleh sebab itu, pemaparan masalah diatas mendorong penulis untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di RW 02 Tahunan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif , yang berarti bahwa penelitian dilakukan oleh peneliti itu sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul utama. Hal ini mempunyai arti bahwa dalam penelitian tersebut, peneliti lah yang menjadi instrumennya dan dalam mengumpulkan data peneliti harus berperan serta di lapangan. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

dilakukan di RW 02 Kampung Tahunan, Kelurahan Tahunan, Kemantren Umbulharjo Yogyakarta dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober hingga Januari 2022. Sumber data utama ialah beberapa orangtua yang mempunyai anak yang sedang menempuh pendidikan dengan proses pembelajaran jarak jauh. Data sekunder ini merupakan data pendukung yang diperoleh dari beberapa literature seperti jurnal penelitian, berita atau surat kabar, internet, dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahapan analisisnya dengan cara membaca data yang didapat, mempelajari kata kunci, menuliskan model data, dan melakukan pengelompokan. Adapun cara menganalisis data menggunakan cara reduksi data, kategorisasi data, dan sintesiasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 yang telah menyebar di Indonesia menyebabkan kelumpuhan pada berbagai sector, terutama pada bidang pendidikan. Kelumpuhan pada bidang pendidikan ini membuat proses pembelajaran dilakukan secara online atau daring. Kemudahan dalam pembelajaran online banyak dirasakan oleh siswa maupun guru, akan tetapi dari kemudahan tersebut mulai timbul beberapa masalah terutama permasalahan yang berada di RW 02 Kelurahan Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta.

Wilayah Kelurahan Tahunan berada tidak jauh dengan pusat pemerintahan Kota Yogyakarta dan memiliki batas sebelah utara yaitu Kampung Semaki, batas timur yaitu Kampung Glagah, kemudian batas selatan dan barat yaitu Kampung Celeban. Warga kelurahan Tahunan, tepatnya warga RW 02 Tahunan merupakan masyarakat yang heterogendan komposisi penduduknya tersusun dari berbagai lapisan masyarakat baik secara vertikal atau horizontal. Akan tetapi mayoritas warga RW 02 Tahunan memiliki tingkat pendidikan yang rendah sehingga pendidikan bukan merupakan prioritas utama bagi mereka. Para orangtua memberi kebebasan penuh kepada anak mereka seperti pendapat Hurlock, 1990 yaitu pola asuh orangtua meliputi otoriter, demokratis, dan permisif dan orangtua di RW 02 Tahunan menerapkan pola asuh permisif yang memberikan kebebasan sepenuhnya kepada anak. Hal ini tentu berdampak pada prestasi belajar anak-anak di RW 02 Tahunan yang masih bersekolah.

Ghufron & Rini Risnawati (2012: 9), prestasi belajar merupakan hasil akhir proses pembelajaran berupa huruf maupun angka. Hal ini sejalan dengan pendapat Dimiyati & Mudjiono (2009:3) Prestasi belajar merupakan hasil dari tindak belajar dan tindak mengajar interaksi. Tindakan interaksi ini terjadi antara hubungan guru dan siswa. Prestasi belajar akan baik jika hubungan guru dengan siswa berjalan dengan selaras. Akan tetapi pada pembelajaran online ini hubungan tersebut tidak berjalan semestinya sehingga anak mengalami penurunan prestasi belajar. Peran guru banyak digantikan oleh orangtua yang mana kemampuan dalam hal mengajar

terbatas membuat anak tidak dapat memahami materi dengan baik serta membuat kendala tersendiri bagi orangtua.

Kendala yang dirasakan para orangtua di RW 02 Tahunan ialah ketidakmampuan orangtua dalam hal menjelaskan materi kepada anak. Pada saat pembelajaran online ini, tentu peran menjelaskan materi, dan mendampingi anak belajar menjadi tanggung jawab orangtua dirumah. Hal ini tentu sangatlah berpengaruh terhadap pemahaman anak. Wiji Suwarno (2009) Orangtua dan keluarga tentunya mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap tingkat kemampuan anak.

Anni (2004:6) pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual merupakan aspek kognitif yang berhubungan dengan hasil belajar. Penurunan dalam aspek kognitif pada anak di RW 02 Tahunan salah satunya disebabkan oleh faktor eksternal anak yaitu faktor keadaan keluarga tentunya sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Kemampuan orangtua dalam menjelaskan materi kepada anak membuat anak tidak paham akan materi yang diajarkan selama pembelajaran online ini.

Nilai anak-anak di RW 02 Tahunan yang rendah juga diakibatkan oleh peran guru yang kurang maksimal dalam memberikan pelajaran ketika proses pembelajaran online berlangsung. Anak-anak mengeluhkan jika mereka tidak memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Cara mengajar guru yang membosankan juga menjadi alasan para siswa tidak memahami materi. Pada saat pembelajaran online ini, guru jarang sekali melakukan pembahasan soal-soal yang susah sehingga anak tidak mengetahui cara menjawab jika menemui soal yang susah kembali. Purwanto (2004:104) faktor guru sangat penting untuk menunjang prestasi siswa. Prestasi belajar tersebut meliputi pengetahuan, sikap, kepribadian, dan cara mengajar oleh guru lah yang menjadi penentu utama pada prestasi belajar siswa.

Peran guru yang hanya memberikan materi tertulis tanpa penjelasan dan langsung dilanjutkan dengan pemberian tugas menyebabkan anak semakin tidak paham dan terbebani saat mengerjakan tugas. Hal ini berlaku juga untuk mata pelajaran yang

mengharuskan siswa untuk praktik seperti mata pelajaran olahraga. Mayoritas guru olahraga hanya memberikan materi tertulis tanpa contoh dari guru yang bersangkutan dan hanya memberikan tugas tertulis. Hal ini menyebabkan anak mengalami penurunan dalam kemampuan aspek psikomotor pada prestasi belajar. Simpson (1956) Ranah psikomotor berupa bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak setiap individu.

Anak-anak di RW 02 Tahunan juga mengungkapkan bahwa mereka lebih suka belajar langsung secara tatap muka disekolah daripada dirumah. Disekolah mereka dapat langsung berinteraksi dengan teman-temannya bahkan dapat berinteraksi langsung dengan guru. Guru dapat secara langsung menjelaskan materi pelajaran dan siswa juga dapat menanyakan hal yang dirasa sulit. Anak-anak di RW 02 Tahunan lebih dapat memahami materi jika berada langsung disekolah. Purwanto (2004:104) Keadaan Sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa. Faktor eksternal berupa keadaan sekolah dan peran guru merupakan faktor penting dalam mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa atau anak di RW 02 Tahunan juga berasal dari keadaan lingkungan masyarakat sekitar. Purwanto (2000) lingkungan masyarakat merupakan kondisi dimana lingkungan yang mempunyai keanekaragaman budaya, kondisi soal, dan kepentingan yang berbeda-beda. Lingkungan masyarakat sekitar di RW 02 Tahunan terbilang tidak kondusif untuk anak saat menjalani pembelajaran secara online dirumah.

Bisingnya kendaraan, tempat seperti balai kegiatan yang selalu ramai, tetangga yang sering memutar music terlalu keras, dan banyak anak-anak bermain pada saat pembelajaran online berlangsung membuat konsentrasi anak di RW 02 Tahunan terganggu saat pembelajaran berlangsung. Faktor eksternal berupa lingkungan yang tidak kondusif ini menyebabkan penurunan pada aspek kognitif seperti pemahaman dan aspek afektif seperti nilai anak-anak di RW 02 Tahunan rendah. Rasyid & Mansur (2007)

Aspek afektif merupakan ranah berfikir meliputi sikap, emosi, atau nilai.

Nilai yang rendah pada anak-anak di RW 02 Tahunan juga bersal dari dalam diri mereka sendiri atau biasa disebut dengan faktor internal. Selama pembelajaran dilakukan secara online dirumah membuat anak menjadi kecanduan bermain *game online*, kecanduan bermain ponsel, menunda dalam mengerjakan tugas, tidak disiplin saat pembelajaran, serta timbulnya rasa malas dan lelah ketika mengikuti pembelajaran online hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang lemah merupakan faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Saiful (2000) dorongan yang menimbulkan semangat dalam belajar, semangat dan disiplin yang tinggi tidak terdapat pada anak-anak di RW 02 Kampung Tahunan.

Selain motivasi belajar yang rendah, faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar anak-anak di RW 02 Tahunan yang rendah adalah faktor kecerdasan. Mayoritas anak atau siswa kesulitan dalam mengingat, menghafalkan, dan berhitung. Kesulitan ini terjadi pada pelajaran Matematika, Ekonomi, Bahasa Inggris, dan Bahasa Jawa. Pada mata pelajaran tersebut para anak mendapatkan nilai yang cukup rendah jika dilakukan evaluasi pembelajaran seperti ulangan atau ujian. Aqib (2002:63) Kecerdasan ditentukan dari tinggi atau rendahnya intelegensi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan diatas, maka penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yaitu terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Covid-19 Di Rw 02 Kelurahan Tahunan antara lain yang pertama faktor internal meliputi motivasi belajar yang rendah serta faktor kecerdasan yang rendah. Faktor kedua yang berpengaruh yaitu faktor eksternal meliputi keadaan keluarga dan peran orangtua yang kurang maksimal, keadaan sekolah dan peran guru yang minim. Serta keadaan lingkungan masyarakat sekitar yang tidak kondusif.

Saran dari peneliti atas temuan-temuan diatas adalah hendaknya pihak sekolah dan guru memberikan pengajaran yang

bervariatif, memberikan sosialisasi kepada orangtua tentang cara menjelaskan materi yang baik kepada anak, dan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi pendukung proses pembelajaran. Selain dari pihak sekolah, hendaknya pihak keluarga dan orangtua juga membantu proses pembelajaran anak dengan cara menyediakan fasilitas dan lingkungan yang tenang dan kondusif sehingga anak nyaman untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Drs. H. Zainal Aqib, M. Pd., Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran, (Surabaya, Insan Cendekia, 2002

Hamid, Marwan. 2016. Hubungan Antara Motivasi Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Jangka Kabupaten Bireuen. . Diambil pada tanggal 1 Maret 2022 dari . <https://media.neliti.com/media/publications/147357-ID-hubungan-antara-motivasi-dengan-prestasi.pdf>

Ngalim Purwanto. 2004. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung : Rosdakarya

Rambe, Maryam. 2019 Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Diambil pada tanggal 1 Maret 2022 dari <http://digilib.unimed.ac.id/39437/1/54.-Novani-MaRyam.pdf>

Saliman, Satriyo Wibowo, Anik Widiastuti , Raras Gistha Rosardi. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata: Studi Kasus Di Desa Wisata Brajan, Sleman Yogyakarta. Diambil pada tanggal 20 April 2022 dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsind/article/viewFile/28403/12763>

Sandrawati, Indira. 2016. Pengaruh Lingkungan Sosial Siswa Dan Kondisi Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 9 Kota Probolinggo. .Diambil pada tanggal 1 Maret 2022 dari <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPII>

Syafi'I,Ahmad,dkk. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi . Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018. Diambil pada tanggal 1 Maret 2022 dari <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/download/114/102>

Widiastuti, Anik, Sugiharyanto Satriyo Wibowo. (2014). Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Vol. 11, No. 2 , 119-129. Diambil pada tanggal 13 April 2022 dari https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=j7ms_s_EAAAAJ&citation_for_view=j7mss_EAAAAJ:UebtZRa9Y70C

Wulandari, Taat, Agustina Tri Wijayanti, Saliman. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Keluargamelalui Pola Asuh Orang Tua. Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran. Diambil pada tanggal 13 April 2022 dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/22392/pdf>

Yogyakarta, 20 April 2022

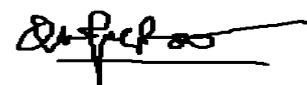
Dosen Pembimbing



Satriyo Wibowo,S.Pd,M.Pd
NIP. 197412192008121001



Reviewer



Dr. Taat Wulandari,S.Pd.,M.Pd
NIP 197602112005012001